

KARYA ILMIAH
PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA FASILITAS KESENIAN
DAN KEBUDAYAAN DI KABUPATEN MOJOKERTO



DISUSUN OLEH :

Muhammad Ulul Azmi

1441800062

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2022

PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA FASILITAS KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DI KABUPATEN MOJOKERTO

⁽¹⁾Muhammad Ulul Azmi, ⁽²⁾Farida Murti, ⁽³⁾Ibrahim Tohar

⁽¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

⁽²⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

⁽³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

email : Mululazmi26@gmail.com

Abstrak

Mojokerto memiliki kebudayaan yang beragam, Seni dan Budaya yang terdapat pada daerah Mojokerto terbilang cukup banyak, mulai dari seni Tari, Rupa, Beladiri, Musik yang merupakan aset bangsa dan perlu dikembangkan agar menjadi seni yang indah. Dalam pelestarian seni dan budaya di kabupaten mojokerto terdapat kendala, kendala utama dalam pengembangan kesenian di kabupaten mojokerto disebabkan oleh terbatasnya tempat atau sarana dan prasarana pendukung atau wadah untuk mengembangkan dan pelestarian kesenian yang ada di kabupaten mojokerto, sampai sekarang di kabupaten Mojokerto belum memiliki gedung kesenian dan budaya untuk mewadahi aktifitas seni seperti pertunjukan dan pargelaran dan aktifitas seni yang lainnya. Fasilitas Kesenian adalah sebuah sarana untuk mewadahi kegiatan kesenian dan sebagai sarana edukasi pengetahuan tentang kesenian, dan memfasilitasi semua kegiatan kesenian dan juga kebudayaan. Kota Mojokerto sampai saat ini belum mempunyai Bangunan kesenian dan kebudayaan yang dapat memfasilitasi semua kegiatan keseneian dan juga kebudayaan yang ada di Mojokerto. terus mengembangkan & melestarikan Kesenian & Kebudayaan & bisa mendukung pengembangan kesenian & kebudayaan lokal sehingga sehingga ancaman dari luar yang menyebabkan hilangnya identitas daerah sendiri dapat di cegah.

Kata Kunci - Kesenian Mojokerto, Seni Budaya, Fasilitas Kesenian.

Abstract

Have a diverse culture of Mojokerto, Art and Culture found in the Mojokerto area quite a lot, ranging from dance, visual arts, martial arts, music which are national assets and need to be developed to become beautiful art. In the preservation of arts and culture in Mojokerto Regency there are obstacles, the main obstacle in developing arts in Mojokerto Regency is due to the limited supporting facilities and infrastructure or a forum for developing and preserving the arts in Mojokerto Regency, until now Mojokerto Regency does not have an arts and culture building. to accommodate artistic activities such as performances and performances and other artistic activities. The Arts Facility is a means to develop artistic activities and as a means of education about art, and to facilitate all arts and cultural activities. Until now, the city of Mojokerto does not yet have an artistic and cultural building that can facilitate all artistic and cultural activities in Mojokerto. continue to develop & support Arts & Culture & can develop local arts & culture so that threats from outside that cause the identity of the area itself can be prevented.

Keywords – Mojokerto Art, Art Cultural, Cultural Facilities

PENDAHULUAN

Mojokerto adalah sebuah kabupaten yang memiliki kebudayaan beragam, Seni dan Budaya yang terdapat pada daerah Mojokerto terbilang cukup banyak, mulai dari seni Tari, Rupa, Beladiri, Musik yang merupakan aset bangsa dan perlu dikembangkan agar menjadi seni yang indah.

Dalam pelestarian seni dan budaya di Kabupaten Mojokerto terdapat masalah. masalah utama dalam pengembangan kesenian kabupaten mojokerto adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, atau forum pengembangan dan pelestarian kesenian kabupaten mojokerto. Hingga saat ini, Kabupaten mojokerto belum memiliki bangunan seni dan budaya. Ada sekitar untuk menampung kegiatan seni seperti pertunjukan dan pertunjukan dan kegiatan seni lainnya. Sarana seni adalah sarana untuk menampung kegiatan seni dan sarana untuk mengkomunikasikan pengetahuan tentang seni., dan memfasilitasi semua kegiatan kesenian dan juga kebudayaan. Kota Mojokerto sampai saat ini belum mempunyai Bangunan kesenian dan kebudayaan yang dapat memfasilitasi semua kegiatan keseneian dan juga kebudayaan yang ada di Mojokerto. terus mengembangkan & melestarikan Kesenian & Kebudayaan & bisa mendukung pengembangan kesenian & kebudayaan lokal sehingga sehingga ancaman dari luar yang menyebabkan hilangnya identitas daerah sendiri dapat di cegah

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Dari pembahasan latar belakang yang ada di atas, maka dirumuskan masalah yang ada diantaranya :

1. Bagaimana rancangan fasilitas Kesenian dan kebudayaan yang menerapkan tema arsitektur Neo Vernakular sebagai cara untuk mengembalikan budaya lama ?

Ruang Lingkup Diskusi

Batasan masalah dapat dirumuskan seperti berikut ini :

1. Topik pembahasan hanya berfokus pada penerapan arsitektur Neo Vernakular pada objek perancangan fasilitas kesenian dan kebudayaan di kabupaten mojokerto.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan arsitektur Neo Vernakular pada objek perancangan fasilitas Kesenian Dan Kebudayaan Di Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk menambah wawasan bagaimana tentang penerapan arsitektur Neo Vernakular.

METODOLOGI

Metode yang dilakukan pada penelitian karya ilmiah ini yaitu dengan pemahaman studi literatur tentang arsitektur Neo Vernakular, kemudian peneliti mencoba untuk menerapkan teori pendekatan arsitektur pada objek perancang fasilitas kesenian dan kebudayaan di kabupaten mojokerto

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Pendekatan arsitektur yang diterapkan pada objek rancangan ini yaitu Arsitektur Neo vernakular. arsitektur Neo Vernakular Arsitektur yang Tidak menggunakan elemen fisik saja yang untuk diterapkan dalam bentuk bangunan , tetapi bisa juga menggunakan elemen non-fisik seperti budaya , pola pikir, kepercayaan, ideologi, tata letak dan lainnya yang menjadi konsep dan kriteria perancangan

yang di pakai pada rancangan ini adalah arsitektur neo vernakular, memunculkan desain atau bentuk dari budaya-budaya pada masa lampau yang bertujuan untuk

Sumber(Analisis Penulis)



Gambar 2. Transformasi Bentuk Bangunan

Sumber(Analisis Penulis)

A. hubungan lansekap sebagai konteks terhadap lingkungan. Penataan Tata ruang site mengambil konteks budaya tata letak kota majapahit daulu.



Gambar 3. Tatanan Masa

Sumber(Analisis Penulis)

menggunakan pola grid dalam mengatur massa, massa utama diletakan pada area tengah dan memiliki alur tegak lurus dengan menyesuaikan bentuk site

B. Hubungan Abstrak sebagai konteks terhadap bentuk bangunan. Bentuk bangunan mengambil bentukan rumah kawula majapahit, dengan mengambil unsur batubata ekspose dan elemen kayu pada bangunan.



Gambar 4 bentuk bangunan

Sumber(Analisis Penulis)

C. Hubungan lansekap sebagai konteks terhadap suasana bangunan.



Gambar 5 Suasana

Sumber(Analisis Penulis)

Suasana yang merujuk pada Kerajaan Majapahit. Sehingga massa desain bangunan yang terbentuk dapat merepresentasikan arsitektural majapahit di kabupaten mojokerto.

D. Hubungan kontemporer dan hubungan masadepan sebagai konteks terhadap bahan bangunan dan struktur bangunan.



Gambar 6. Material

Sumber(Analisis Penulis)

Struktur dan bahan menggunakan struktur bahan sekarang. Dengan mengganti bahan lama menjadi bahan sekarang.

GAMBAR DRAFT DESAIN

Berikut ini adalah beberapa hasil gambar pra desain penulis yang telah dilakukan :



Gambar7. Suasana

Sumber(Analisis Penulis 2022)



Gambar 8. Suasana

Sumber(Analisis Penulis 2022)

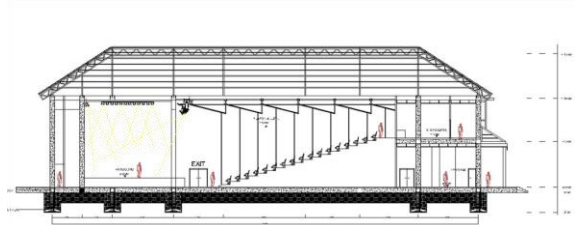


Gambar11 Tampak

Sumber(Analisis Penulis)

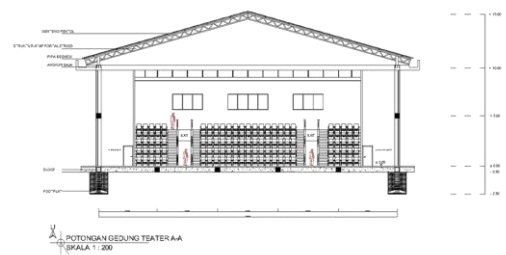
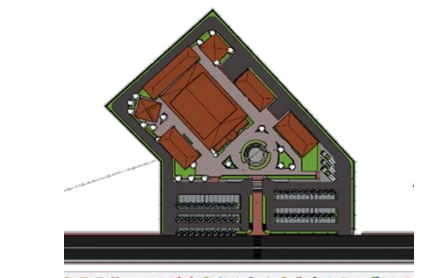
Gambar 9. Suasana

Sumber(Analisis Penulis)



Gambar10. Suasana

Sumber(Analisis Penulis)



Gambar12 Potongan Masa Utama

Sumber(Analisis Penulis)

KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Kesenian Dan Kebudayaan merupakan suatu objek pewardahan bagi seniman maupun pelaku budaya untuk mengekspresikan kegiatan kesenian maupun kebudayaan lokal setempat dan juga menjadi sarana rekreasi

bagi masyarakat . Dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular pada objek rancangan dan penyusunan konsep penataan massa maupun konsep yang lainnya diharapkan objek ini menjadi objek yang dapat memenuhi dan menyelesaikan permasalahan di atas dan juga sebagai icon khas dari Kabupaten Mojokerto mulai dari bentuk bangunan, elemen-elemen budaya lampau yang di terapkan pada bangunan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Chaesar Dhiya widi (2020) *Penerapan Arsitektur Neo Vernakular*

Adam, N. F. (2019). *Analisa Potensi Wisata Budaya*

Keputusan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Mojokerto. 2012.

Rancangan Akhir BAB II (RPJMD) Kabupaten Mojokerto (2020)

Pemerintah Kabupaten Mojokerto. (2012). Rencana Tata Wilayah (RT/RW) Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032. Pemerintah Kabupaten Mojokerto. Mojokerto